

Desain Kurikulum Adaptif dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah *Literature Review* Strategi Berfokus pada Perbedaan Individu

Khairi Anam¹, Kurniawan Wardany², Hudi Rahmani³, Hendrik Joni⁴,
Rahmad Bangki⁵

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia;

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia;

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia;

⁴Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia.

⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi desain kurikulum adaptif sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan yang beragam dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dengan fokus pada pengakuan terhadap perbedaan individu mahasiswa. Tujuannya adalah untuk menyintesis pengetahuan terkini mengenai strategi pengembangan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan belajar individu dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode *systematic literature review* digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, konferensi, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kurikulum adaptif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa, meskipun dihadapkan pada tantangan implementasi seperti kebutuhan sumber daya yang signifikan dan kebutuhan pelatihan pengajar.

Kata kunci

Kurikulum Adaptif; MBKM; Perbedaan Individu; Pembelajaran Personalisasi

Abstract

This article explores adaptive curriculum design in response to diverse educational needs in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program, with a focus on recognizing individual student differences. The aim is to synthesize current knowledge regarding curriculum development strategies that are able to meet individual learning needs and improve learning effectiveness. The systematic literature review method is used to collect and analyze relevant literature from various sources, including academic journals, conferences, and research reports. The results show that adaptive curriculum integration can increase student engagement and motivation to learn, despite implementation challenges such as significant resource requirements and faculty training needs.

Keywords

Adaptive Curriculum; Individual Differences; MBKM; Personalized Learning

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di Indonesia mengalami transformasi signifikan melalui inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Implementasi kurikulum Merdeka secara bertahap (Kebudayaan, 2020; DISTIRISTEK, 2024). Program ini dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan bakat masing-masing (Mastuti *et al.*, 2020; Sevima, 2023). Konsep Merdeka Belajar mengakui pentingnya pendekatan personalisasi dalam proses pembelajaran, menantang kurikulum pendidikan tinggi yang tradisional dan kaku (Yalina, 2018). Adaptasi kurikulum menjadi kunci untuk mendukung inisiatif ini, memungkinkan institusi pendidikan untuk merespons kebutuhan belajar yang beragam dari mahasiswa (Sutriningsih *et al.*, 2023). Namun, kesiapan dalam implementasi kurikulum adaptif yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana diversitas individu dapat diintegrasikan ke dalam desain kurikulum. Sehingga, penelitian tentang desain kurikulum adaptif dalam konteks MBKM menjadi semakin relevan (Asitah, Anam and Purnomo, 2022; Firdaus *et al.*, 2022).

Perbedaan individu mahasiswa mencakup berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan, kecepatan belajar, gaya belajar, dan minat (Sari and Mudjiran, 2020; Sofiyana *et al.*, 2021). Pembelajaran berpusat pada siswa dan *flipped classroom* dari *lesson study* serta kurikulum yang adaptif mampu mengakomodasi keanekaragaman ini, menawarkan jalur pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel (Yusuf, 2018; Utami *et al.*, 2021). Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik tetapi juga meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman belajarnya. Meskipun konsep kurikulum adaptif bukanlah ide baru, penerapannya dalam konteks MBKM menawarkan kesempatan unik untuk merevitalisasi cara pendidikan tinggi merespons kebutuhan pembelajar (Purwowidodo and Zaini, 2022). Ini menuntut penelitian yang komprehensif untuk mengidentifikasi strategi dan praktik terbaik dalam merancang dan menerapkan kurikulum yang sesuai dan penerapan kecerdasan buatan dalam penelitian (Fitriana *et al.*, 2022; Maulana *et al.*, 2023; Rosyidah, Hermana and Warmadewanthi, 2023)

Tantangan dalam pengembangan kurikulum adaptif tidak dapat diabaikan. Pertanyaan tentang bagaimana secara efektif merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum yang responsif terhadap perbedaan individu tetap menjadi topik diskusi yang signifikan di kalangan akademisi dan praktisi pendidikan (Jumriani *et al.*, 2021). Tantangan ini meliputi kebutuhan akan sumber daya yang memadai, pelatihan pengajar, dan infrastruktur teknologi. Selain itu, penting untuk memahami bagaimana kurikulum adaptif dapat diintegrasikan dengan kebijakan dan standar akademik yang ada tanpa mengorbankan kualitas pendidikan (Helandri and Supriadi, 2024).

Systematic literature review menjadi metodologi yang berharga untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang relevan tentang desain kurikulum adaptif dalam MBKM (Karwanto *et al.*, 2023). Rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana kurikulum dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu mahasiswa? Melalui proses ini, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan sintesis pengetahuan yang komprehensif. Review ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan, dan peluang dalam pengembangan dan implementasi kurikulum adaptif, memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan institusi pendidikan.

Dengan demikian, artikel ini berusaha menjawab kebutuhan akan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pengembangan kurikulum adaptif dalam program MBKM. Dengan fokus pada perbedaan individu, penelitian ini menggali bagaimana pendidikan tinggi dapat lebih responsif dan inklusif terhadap keberagaman pembelajar. Hasil dari review ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, dan memberikan panduan praktis bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan personalisasi di masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis literatur yang tersedia tentang desain kurikulum adaptif dalam konteks Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Hardia *et al.*, 2023), dengan fokus khusus pada strategi yang mempertimbangkan perbedaan individu (Sari and Mudjiran, 2020; Rosnaeni *et al.*, 2021). Review ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang status penelitian saat ini, mengidentifikasi praktik terbaik, dan menyoroti area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan keakuratan dan relevansi data yang dikumpulkan.

Tahap pertama dalam metode ini adalah identifikasi sumber data. Kami melakukan pencarian literatur primer dan sekunder menggunakan berbagai basis data elektronik terkemuka, termasuk Google Scholar, Scopus, dan Web of Science. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk "kurikulum adaptif", "Merdeka Belajar Kampus Merdeka", "perbedaan individu dalam pendidikan", dan "strategi pembelajaran personalisasi". Kombinasi kata kunci ini dipilih untuk menangkap rentang literatur yang luas dan relevan dengan topik penelitian.

Setelah pengumpulan data awal, kami menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memfilter literatur yang relevan. Kriteria inklusi meliputi studi yang secara eksplisit membahas desain kurikulum adaptif dalam konteks MBKM, fokus pada perbedaan individu, dan diterbitkan dalam bahasa Inggris atau Indonesia dari tahun 2010 - 2023. Kriteria eksklusi meliputi publikasi yang tidak relevan dengan topik, seperti studi tentang kurikulum non-adaptif, dan artikel yang tidak tersedia secara penuh. Proses seleksi ini memastikan bahwa hanya sumber yang paling relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam review.

Selanjutnya, kami melakukan analisis kualitatif terhadap literatur yang terpilih. Pendekatan ini melibatkan pembacaan menyeluruh dan evaluasi kritis terhadap setiap dokumen, dengan fokus pada identifikasi metodologi penelitian, temuan utama, dan rekomendasi untuk praktik dan penelitian lebih lanjut. Kami menggunakan analisis tematik untuk mengkategorikan data berdasarkan tema utama yang muncul dari literatur, memungkinkan identifikasi pola dan tren dalam penelitian tentang kurikulum adaptif.

Proses ini menghasilkan sintesis pengetahuan yang komprehensif tentang desain kurikulum adaptif dalam program MBKM, dengan penekanan khusus pada strategi yang berfokus pada perbedaan individu. Hasil review ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembang kurikulum, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam mengimplementasikan pendekatan yang lebih personalisasi dan responsif terhadap kebutuhan pembelajar di lingkungan pendidikan tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Strategi utama dalam desain kurikulum adaptif yang berfokus pada perbedaan individu dalam konteks Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Rosnaeni *et al.*, 2021). Strategi ini meliputi pengembangan modul pembelajaran yang fleksibel, pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Sholeh, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum yang adaptif memungkinkan mahasiswa untuk bergerak pada kecepatan belajar mereka sendiri, memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar mereka, dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih personal. Hal ini secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa, yang merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang positif.

Analisis literatur juga mengungkapkan tantangan utama dalam implementasi kurikulum adaptif, termasuk kebutuhan akan sumber daya yang signifikan, pelatihan pengajar yang memadai, dan infrastruktur teknologi yang solid (Sholeh, 2023). Tantangan ini menegaskan pentingnya dukungan institusional dan kebijakan yang kuat untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan dan implementasi kurikulum adaptif. Meskipun tantangan ini nyata, banyak studi yang direview juga menunjukkan bahwa manfaat jangka panjang dari pendekatan pembelajaran ini dapat melebihi investasi awal yang diperlukan, terutama dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa.

Pentingnya feedback dan penilaian formatif secara berkala menjadi salah satu temuan kunci lainnya. Feedback yang konstruktif dan tepat waktu memungkinkan mahasiswa untuk merefleksikan proses belajar mereka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Ini juga memungkinkan pengajar untuk memodifikasi materi pembelajaran dan strategi pengajaran untuk lebih memenuhi kebutuhan belajar individu mahasiswa. Pendekatan ini mendukung pembelajaran adaptif dengan menyediakan wawasan yang diperlukan untuk personalisasi pembelajaran secara efektif (Syafi'i and Rosyidah, 2022).

Integrasi teknologi, khususnya sistem manajemen pembelajaran yang adaptif dan platform e-learning, diidentifikasi sebagai komponen penting dalam mendukung kurikulum adaptif. Teknologi ini memfasilitasi penyampaian konten yang dinamis dan interaktif, yang dapat disesuaikan berdasarkan input dari mahasiswa dan hasil pembelajaran mereka. Penggunaan teknologi ini mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja, yang secara langsung mendukung prinsip-prinsip Merdeka Belajar (Ahida Suci *et al.*, 2018; Anam *et al.*, 2020; Panggabean and Hidayat, 2022).

Kolaborasi antara institusi pendidikan dengan industri dan komunitas juga muncul sebagai tema penting dalam literatur. Kerja sama ini memungkinkan kurikulum untuk lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan aplikasi praktis dari pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa kurikulum adaptif tidak hanya berfokus pada perbedaan individu dalam konteks akademik, tetapi juga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk kebutuhan dan tantangan nyata di luar lingkungan akademis (Isti'annah *et al.*, 2023; Rukmana, Supriandi and Wirawan, 2023).

Diskusi dalam literatur juga menyoroti pentingnya pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman lapangan dalam kurikulum adaptif. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori dalam praktik nyata, memperkuat pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan penting seperti pemecahan masalah dan kerja tim. Pengalaman langsung ini sangat berharga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia nyata, menunjukkan efektivitas kurikulum adaptif tidak hanya dalam konteks akademis tetapi juga dalam penerapan praktis (Prihatin *et al.*, 2023).

Dalam konteks MBKM, temuan menunjukkan bahwa integrasi kurikulum adaptif mendukung tujuan program untuk memberikan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif. Ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dalam desain kurikulum, di mana pengalaman belajar disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi individu mahasiswa. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya mengembangkan kompetensi akademik tetapi juga keterampilan kehidupan yang penting untuk kesuksesan di masa depan (Purwowidodo and Zaini, 2022).

Limitasi

Kajian kegiatan ini terbatas pada literatur yang tersedia dan diakses melalui database akademik utama, karakteristik *systematic literature review* yang bergantung pada literatur yang telah diterbitkan, temuan ini mungkin terpengaruh oleh publikasi, dimana studi dengan hasil positif dipublikasikan dengan hasil negatif atau netral. Kesadaran akan keterbatasan ini penting untuk interpretasi hasil dan aplikasi rekomendasi penelitian.

Kesimpulan

Desain kurikulum adaptif dalam konteks Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memegang potensi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa dengan mempertimbangkan perbedaan individu. Implementasi kurikulum adaptif memerlukan pemahaman komprehensif tentang kebutuhan dan karakteristik pembelajar, integrasi teknologi pembelajaran yang efektif, serta pendekatan penilaian yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran berkelanjutan. Tantangan dalam pengembangan dan implementasi kurikulum adaptif, termasuk kebutuhan akan sumber daya, pelatihan pengajar, dan skalabilitas, membutuhkan perhatian dan strategi yang terencana dari institusi pendidikan. Namun, manfaat yang diperoleh dari pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan individu mahasiswa menjanjikan peningkatan signifikan dalam hasil belajar. Oleh

karena itu, investasi dalam pengembangan kurikulum adaptif dianggap sebagai langkah strategis dalam mencapai pendidikan yang lebih inklusif dan efektif.

Mengingat kompleksitas dan dinamika lingkungan pembelajaran saat ini, kurikulum adaptif menjadi semakin relevan. Institusi pendidikan diharapkan untuk terus mengeksplorasi dan mengadopsi strategi yang memungkinkan personalisasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam populasi mahasiswa. Keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk pengajar, mahasiswa, dan pembuat kebijakan, adalah kunci untuk mewujudkan visi pendidikan yang lebih adaptif dan merespons kebutuhan individu. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan mengeksplorasi potensi penuh dari kurikulum adaptif dalam mendukung inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Penelitian ini berkontribusi pada literatur pendidikan dengan menyediakan wawasan tentang praktik terbaik dalam desain kurikulum adaptif dan strategi mengatasi tantangannya, mendukung inisiatif MBKM untuk menciptakan pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan responsif terhadap keberagaman pembelajar. Dengan demikian, komitmen terhadap pengembangan profesional, inovasi dalam teknologi pembelajaran, dan budaya pembelajaran yang mendukung adalah penting untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan dari pendekatan ini dalam pendidikan tinggi.

Daftar Pustaka

- Ahida Suci, S.H. *et al.* (2018) 'Learning from Picture and Picture Action Research: Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary School Students', *Journal of Physics: Conference Series*, 1114, p. 012044. Available at: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012044>.
- Anam, F. *et al.* (2020) 'Kesiapan PTNU dalam Implementasi Sistem e-Learning Menggunakan ELR Model', *Unusida Press* [Preprint].
- Asitah, N., Anam, F. and Purnomo, A. (2022) 'Kajian Tingkat Kompleksitas Masalah Pada Buku Pembelajaran Matematika Berbasis Taksonomi Solo', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), pp. 109–118. Available at: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.13>.
- DISTIRISTEK, D.J.P.T.R. dan T. (2024) *Kampus Mengajar*. Available at: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.
- Firdaus, M. *et al.* (2022) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 749–758. Available at: <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>.
- Fitriana, L. *et al.* (2022) 'Distribution Mapping of Cadmium on Water and Soil in Rice Fields Around The Industrial Area of Sidoarjo Regency', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1030(1), p. 012015. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1030/1/012015>.
- Hardia, L. *et al.* (2023) 'Evaluasi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)', *Jurnal Pendidikan*, 11(2), pp. 326–337. Available at: <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i2.2852>.
- Helandri, J. and Supriadi, S. (2024) 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), pp. 93–116.
- Isti'anah, I. *et al.* (2023) 'Developing Construct 2 application-based online puzzle in teaching Pancasila symbols during Covid-19 outbreak for first graders of elementary school', in, p. 060009. Available at: <https://doi.org/10.1063/5.0112207>.
- Jumriani, J. *et al.* (2021) 'Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013', *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp. 2027–2035. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>.

- Karwanto *et al.* (2023) *Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Pembelajaran*.
- Kebudayaan, K.P. dan (2020) 'Implementasi kurikulum Merdeka secara bertahap', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, p. 15.
- Mastuti, R. *et al.* (2020) *TEACHING FROM HOME: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited by Janner Simarmata. Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://kitamenulis.id/2020/03/31/teaching-from-home-dari-belajar-merdeka-menuju-merdeka-belajar/>.
- Maulana, F.I. *et al.* (2023) 'Applied artificial intelligence in healthcare research with bibliometric approach', in, p. 020002. Available at: <https://doi.org/10.1063/5.0183065>.
- Panggabean, D. and Hidayat, D. (2022) 'Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar dan Mengajar', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), pp. 5020–5024. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1061>.
- Prihatin, F. *et al.* (2023) 'Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mandiri dan Critical Thinking : Analisis Hak dan Kewajiban Peserta Didik di Sekolah dan di Rumah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)', *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), pp. 270–288.
- Purwowidodo, A. and Zaini, M. (2022) *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Rosnaeni, R. *et al.* (2021) 'Model-Model Pengembangan Kurikulum di Sekolah', *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), pp. 467–473. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1776>.
- Rosyidah, E., Hermana, J. and Warmadewanthi, I.D.A.A. (2023) 'The Literature Intellectual Structure of System Dynamics on Waste', in, pp. 273–280. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-031-33906-6_25.
- Rukmana, A.Y., Supriandi and Wirawan, R. (2023) 'Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), pp. 460–472. Available at: <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.541>.
- Sari, S.G. and Mudjiran, M. (2020) 'Pentingnya Pemahaman Perbedaan Individual (Individual Differences) Bagi Calon Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), pp. 54–63. Available at: <https://doi.org/10.37301/jcp.v8i2.59>.
- Sevima, F. (2023) *Apa Itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)?*, *SEVIMA.COM*. Available at: <https://sevima.com/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/> (Accessed: 4 March 2023).
- Sholeh, M.I.N. efendi (2023) 'Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital', *Jurnal Tinta*, 5(2), pp. 104–126.
- Sofiyana, M.S. *et al.* (2021) *PANCASILA , Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Edited by Ciq. Dr. Hayat, S.A.P., M.Si. Malang: UNISMA PRESS. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=oy1fEAAAQBAJ>.
- Sutriningsih *et al.* (2023) 'Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Fleksibilitas Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6, pp. 4038–4043.
- Syafi'i, I. and Rosyidah, L. (2022) 'Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Sekolah Inklusif', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 13(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.58836/jpma.v13i2.12386>.
- Utami, A.D.W. *et al.* (2021) 'Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education', *Middle European Scientific Bulletin*, 14. Available at: <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>.

Yalina, N. (2018) *Model Kesuksesan E-Learning pada Perguruan Tinggi*.

Yusuf, M. (2018) *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Available at:

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.